

BAB III. LANDASAN TEORI

3.1.Layanan Multiguna

Layanan Multiguna merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh ACC bagi masyarakat yang berminat melakukan pinjaman berupa dana guna membuka usaha maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari layanan ini adalah untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan keuangan agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Layanan multiguna dapat diakses melalui acc.co.id. Layanan ini memiliki jumlah minimal peminjaman yaitu sepuluh juta rupiah. Pinjaman yang diajukan akan menggunakan BPKB sebagai barang jaminannya.

3.2.Leadtime

Leadtime merupakan jumlah waktu yang dibutuhkan oleh user untuk menyelesaikan sebuah transaksi. Dalam hal ini, leadtime yang dimaksud adalah waktu yang user perlukan untuk menyelesaikan pengajuan pinjaman hingga pencairan. Sebagai contoh, seorang pengguna aplikasi mengajukan pinjaman pada Senin pagi dan menerima uang yang telah dicairkan pada Selasa siang, maka leadtime dari transaksi tersebut adalah 1 hari. Kemampuan suatu penyedia jasa untuk menyediakan leadtime yang pendek merupakan salah satu kelebihan dari penyedia jasa tersebut. Semakin cepat proses yang diajukan selesai maka semakin tinggi tingkat kepercayaan user kepada penyedia jasa.

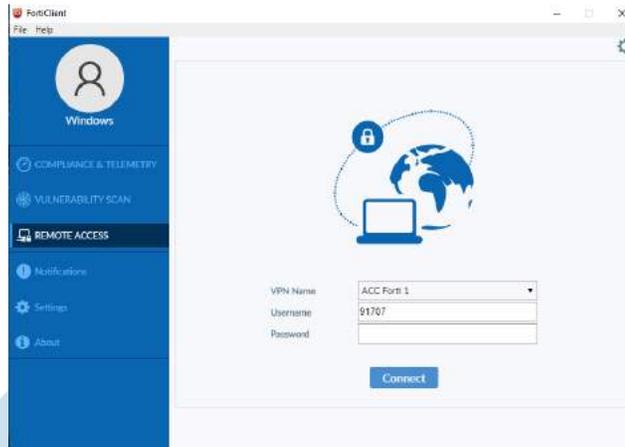
Leadtime sangat berpengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh sebuah perusahaan. Apabila pesanan atau pengajuan tidak sesuai dengan leadtime maka akan mengakibatkan kerugian pada sebuah perusahaan serta ketidakpuasan pengguna dalam penggunaan jasa tersebut. Namun cepat lambatnya leadtime juga memiliki banyak pengaruh, mulai dari faktor yang bisa kita kontrol seperti faktor cepat lambatnya sistem memahami permintaan user serta konfirmasi dari PIC yang bersangkutan. Selain itu terdapat faktor yang tidak bisa kita kontrol seperti faktor dari

user yang mengajukan pinjaman. Seperti contoh user tidak dapat dihubungi ketika dimintai konfirmasi atau data yang diupload tidak lengkap atau tidak dapat terbaca apabila berupa gambar. Bagi suatu bisnis, leadtime sangatlah penting oleh sebab itu informasi leadtime harus diberitahukan kepada pelanggan sejak sebelum proses pengajuan dilakukan.

3.3. TOAD for Oracle

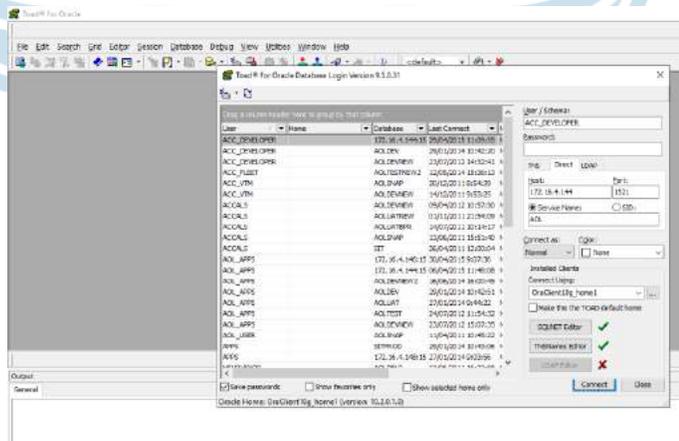
Database merupakan salah satu komponen paling penting dari sebuah sistem dan aplikasi. Database merupakan wadah penyimpanan data, baik data dari pengguna maupun data yang akan digunakan oleh sistem itu sendiri. Data yang tersimpan itulah yang nantinya akan menjadi informasi bagi pengguna aplikasi tersebut. Saat ini banyak sekali software-software pengolahan database mulai dari yang gratis hingga berbayar, contohnya adalah Oracle. Oracle merupakan salah satu database yang cukup terkenal dan sering digunakan oleh seorang pengembang aplikasi. Fungsi dari Oracle tidak lain untuk mengolah data yang terdapat dalam database dan Oracle menjadi software yang pertama kali melibatkan SQL (*Structure Query Language*) di dalam pengolahan database. Informasi yang tersimpan di dalam Oracle biasanya akan terdapat di dalam table-table yang dapat diakses menggunakan SQL.

Salah satu aplikasi pengolahan database yang digunakan oleh ACC Cash adalah TOAD for Oracle. Segala proses pengolahan dan penyimpanan data dapat diakses dan diolah di dalam aplikasi tersebut. Sebelum kita menghubungkan ke aplikasi TOAD kita harus memeriksa koneksi kita di dalam aplikasi Forticlient. Aplikasi Forticlient merupakan aplikasi yang menyediakan fitur *Remote Access*. *Remote access* merupakan kemampuan sebuah perangkat untuk terhubung ke dalam suatu network atau jaringan tertentu.

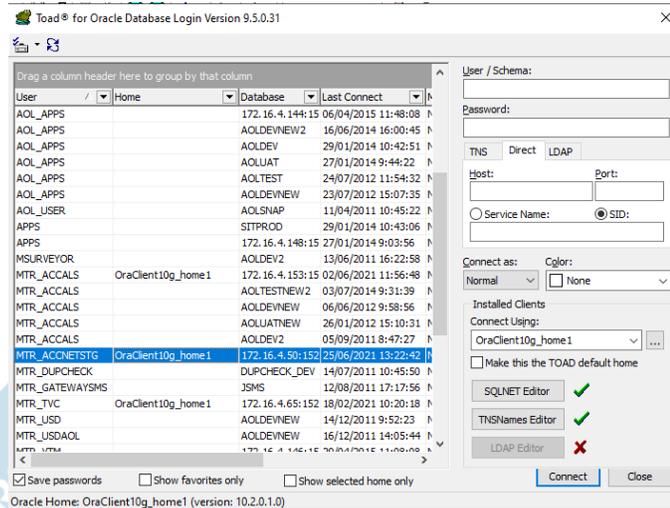


Gambar 3. 1 Gambar Tampilan Login Remote Access pada Forticlient

Sebelum kita menghubungkan perangkat kita menggunakan Forticlient, kita akan diminta untuk mengisi username dan kata sandi seperti yang tertera pada gambar 3.1. Username yang terdaftar merupakan NPK(Nomor Pokok Karyawan) yang kita miliki sebagai identitas kita di PT Astra Sedaya Finance dan kata sandi akan berisi kata sandi yang sudah kita atur sendiri. Setelah itu kita klik tombol *connect* dan kita sudah terhubung setelah proses menghubungkan selesai.

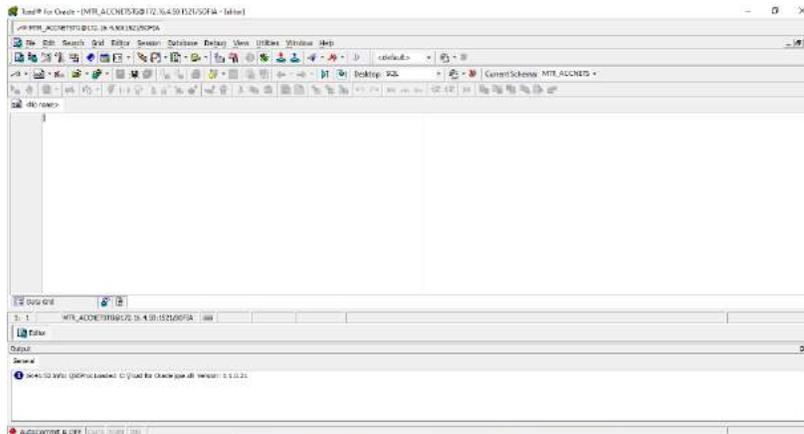


Gambar 3. 2 Gambar Tampilan awal TOAD for Oracle



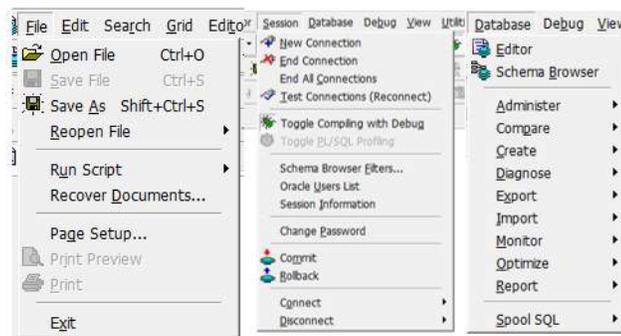
Gambar 3. 3 Gambar Tampilan login Schema

Setelah kita berhasil terhubung pada jaringan pusat dengan Forti client maka kita bisa langsung membuka aplikasi TOAD pada PC kita. Setelah kita berhasil membuka aplikasi TOAD maka akan muncul seperti pada gambar 3.2. Pada gambar terlihat bagian latar belakang berisi berbagai tools dan menu bar pada TOAD, namun pada bagian tengah akan terlihat berbagai schema yang dapat kita akses. Schema merupakan salah satu layer proteksi yang biasanya terdapat SQL Server. Biasanya schema hanya dapat di akses oleh user tertentu dan berisi beberapa table serta prosedur yang sudah dibuat. Data yang dibutuhkan untuk dapat terhubung pada sebuah schema adalah nama schema atau nama user dan kata sandi seperti yang terlihat pada gambar 3.3. Setelah data berhasil dimasukkan maka user dapat terhubung ke dalam schema yang diinginkan.

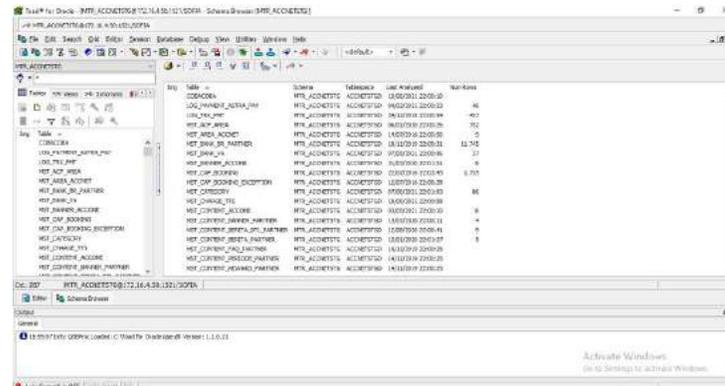


Gambar 3. 4 Gambar Tampilan Awal TOAD for Oracle

Setelah login berhasil dilakukan maka user akan mendapatkan tampilan seperti pada gambar 3.4. Tampilan tersebut merupakan tampilan awal ketika pengguna sudah terhubung ke dalam TOAD. Seperti yang dapat kita lihat, terdapat beberapa tools dan menu bar yang terdapat pada TOAD, serta workspace atau tempat dimana query SQL nantinya akan kita buat.



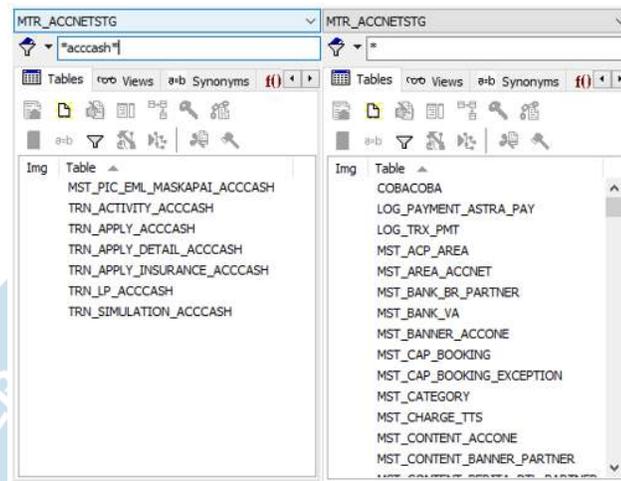
Gambar 3. 5 Gambar Menu Bar yang Sering Digunakan



Gambar 3. 6 Gambar Tampilan Schema Browser

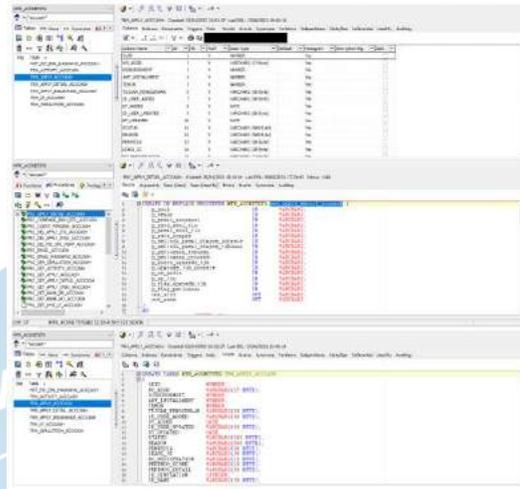
Seperti yang kita ketahui bahwa TOAD juga memiliki beberapa Menu Bar yang sering digunakan ketika kita sedang membuat *query* atau melakukan testing pada sebuah *query*. Beberapa menu yang sering dipakai dapat kita lihat pada gambar 3.5. Menu file biasanya digunakan ketika kita ingin membuka file SQL yang terdapat di dalam PC kita dan di *import* ke dalam TOAD. Selain itu kita juga dapat menyimpan *query* yang sudah kita buat dengan format penyimpanan .sql ke dalam PC kita dengan menu *Save As*. Setelah itu terdapat menu *session*, menu ini akan berhubungan dengan koneksi *schema* yang sedang terhubung maupun yang tidak terhubung dengan kita saat melakukan pengerjaan. Seperti yang dapat kita lihat pada menu *session* terdapat menu *New Connection*, artinya kita bisa menambah *schema* baru sehingga kita bisa terhubung dengan lebih dari satu *schema* disaat yang bersamaan. Setelah itu terdapat menu *End Connection* yang berfungsi untuk memutuskan koneksi dengan *schema* yang saat ini sedang terhubung. Setelah itu terdapat fungsi *End All Connection* yang berfungsi untuk memutus semua koneksi yang sedang terhubung. Sebagai contoh apabila kita terhubung dengan 2 *schema* maka kedua *schema* akan terputus ketika kita menggunakan *End All Connection*. Menu berikutnya adalah menu Database. Seperti yang kita lihat pada tampilan awal ketika kita masuk ke aplikasi TOAD kita tidak dapat melihat tabel atau prosedur yang sudah atau akan kita olah. Oleh karena itu kita menggunakan menu Database ini sebagai cara untuk menampilkan tabel atau prosedur yang sudah dikerjakan. Pada

menu database terdapat menu schema browser yang akan mengarahkan kita pada kumpulan table yang sudah dibuat seperti pada gambar 3.6.



Gambar 3. 7 Gambar Contoh Tabel dan Prosedur

Setelah kita masuk ke dalam menu schema browser maka kita dapat memilih bagian database apa yang hendak kita tampilkan. Seperti yang terlihat pada gambar 3.7 kita dapat memilih untuk menampilkan *table*, *views*, *prosedur*, *trigger* dan masih banyak lagi. Seperti yang dapat kita lihat pada gambar 3.7 kita juga dapat menampilkan table ataupun prosedur yang kita inginkan. Table yang kita butuhkan dapat kita temukan juga dengan mudah dengan menggunakan fitur pencarian pada bagian atas dengan mengetik nama table yang dibutuhkan. Setelah itu kita bisa mengklik tabel atau prosedur yang kita inginkan dan melakukan *edit* atau menyunting dan *update* atau memperbarui.



Gambar 3. 8 Gambar *Query* Tabel dan Prosedur

Setelah kita berhasil mendapatkan tabel atau prosedur yang kita inginkan kita dapat melihat isi atau *query* nya dengan meng-klik tabel atau prosedur yang diinginkan. Seperti yang dapat kita lihat pada gambar 3.8 kita bisa melihat *query create* dari tabel yang kita pilih serta isi dari prosedur yang kita pilih. Selain kita bisa melihat *query create* dari tabel tersebut kita juga dapat melihat kolom apa saja yang terdapat dalam tabel tersebut mulai dari nama hingga tipe data yang terdapat dalam tabel tersebut. Setelah itu kita bisa melihat isi *query* dari prosedur yang telah kita pilih, namun dengan mode ini kita tidak dapat melakukan *edit* dari *query* prosedur tersebut. Apabila kita ingin melakukan *edit* maka kita harus menekan dua kali ketika kita melakukan pemilihan prosedur. Setelah itu maka kita akan dialihkan menuju *workspace* atau lembar pengerjaan dengan *query* prosedur yang sudah terpilih.